

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy. J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi<sup>44</sup> Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang analisis SWOT metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising* dalam pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh di BMH Kota Kediri.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 110

<sup>45</sup> Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup, 2020), 92.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun<sup>46</sup>.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan bertempat pada salah satu lembaga amil zakat di Kota Kediri. Lembaga amil zakat yang dipilih adalah BMH Kota Kediri yang beralamatkan Jl. Erlangga No. 9 Kota Kediri. Peneliti memilih suatu lembaga tersebut karena BMH Kota Kediri karena terdapat masalah yang menarik untuk diteliti.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan.<sup>47</sup>

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama)

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 117

<sup>47</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001), 129

dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya.<sup>48</sup>

#### 1. Sumber Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti. Dalam hal ini, data primer diperoleh dari pengurus di bidang fundraising yaitu: kepala divisi marketing, divisi kontak infak, divisi donatur, divisi CSR dan muzaki/donatur di BMH Kota Kediri.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti<sup>49</sup>. Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, info grafis kampanye digital, literatur, dan dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, metode yang digunakan di antaranya:

---

<sup>48</sup> Idem.157.

<sup>49</sup> Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie, *Mixed Methodology: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, terj. Budi Puspa Priadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 103

### 1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan kepada pihak terkait yaitu pengurus di bidang fundraising yaitu: kepala divisi marketing, divisi kontak infak, divisi donatur, divisi CSR dan muzaki/donatur di BMH Kota Kediri. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam, detail, dan insentif serta upaya menemukan pengalaman informan atau responden dari topik tertentu melalui beberapa pertanyaan dengan tatap muka.<sup>50</sup>

### 2. Observasi

Observasi di lakukan untuk mendapatkan data penelitian, peneliti melakukan observasi dengan fenomena *direct* dan *indirect* yaitu terlibat interaksi langsung dengan calon donatur dan tidak langsung di BMH Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis (video/gambar). Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen pendukung tentang aktivitas serta kegiatan pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh.

## **F. Analisis Data**

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara

---

<sup>50</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 213.

melakukan pengujian data dalam kaitanya dengan aspek atau fokus penelitian. Reduksi data dapat mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat di tarik dan diverifikasi<sup>51</sup>.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu Kegiatan dalam pembuatan Laporan hasil penelitian yang telah di lakukan agar dapat difahami dan dianalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca dan difahami. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memastikan data-data yang dihasilkan telah masuk dalam kategori yang sesuai sebagaimana yang telah ditentukan dan untuk memastikan data yang sudah lengkap serta menjawab Setiap kategori yang dibuat.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan bagian dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan pemikiran Kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama ia menulis suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan<sup>52</sup>.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus

---

<sup>51</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pontianak : t.p, 2020) 112

<sup>52</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, (Pustaka Setia: Bandung, 2018). 95

untuk menguji data yang diperoleh. Teknik yang peneliti gunakan yaitu triangulasi. Triangulasi ada beberapa macam yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber adalah data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Sedangkan untuk triangulasi waktu ialah kredibilitas atau data dilakukan di waktu yang berbeda.

Untuk mengecek keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Hasil wawancara mengenai metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising* dalam pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh perseptif SWOT di BMH Kota Kediri di peroleh hasil yang dapat menunjukkan perbedaan maupun kesesuaian.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang disimpulkan sebelumnya oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus

menerus. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data kualitatif bertujuan yaitu agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.<sup>53</sup> Analisis data merupakan proses penelaahan seluruh data dari berbagai macam sumber yang menjadi tujuan peneliti sehingga peneliti dapat menjawab yang menjadi rumusan masalah dengan menggunakan analisis data seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam tahap penelitian ini ada 4 tahap yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Mengurus surat perizinan
  - d. Menilai keadaan yang akan menjadi objek penelitian
  - e. Menyiapkan kebutuhan pada saat penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Memahami latar belakang
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

### 3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data ini peneliti mampu menjelaskan data secara tepat dan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan, setelah peneliti melakukan beberapa tahap di atas, langkah selanjutnya yaitu menyajikan laporan penelitian dalam bentuk tertulis atau skripsi yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.